

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI  
TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA  
DI SMP NEGERI 2 BANYUASIN II**



**SKRIPSI SARJANA S I**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**SITI JUWARIYAH  
NIM.622015006**

**Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BANYUASIN II"** yang ditulis oleh:

Nama : Siti Juwariyah

Nim : 622015006

Jurusan : Tarbiyah

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 09 Maret 2019

Dosen Pembimbing I,



Dra. Yuslimi, M.Pd.  
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Dosen Pembimbing II,



Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 880017/0214037301

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP  
KEPRIBADIAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BANYUASIN II**

Yang ditulis oleh saudari Siti Juwariah, 62.2015.006

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Di depan Panitia Penguji Skripsi

Pada tanggal 09 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 9 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Sekretaris,



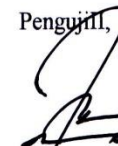
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM.995868/NIDN.0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I  
NBM.995855/NIDN.0205116901

Penguji I,



Penguji II,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN 99568/0229097101

Yuniar Handayani, S.H., M.H  
NBM.NIDN 995869/0230066701

Mengesahkan,  
Dosen Fakultas Agama Islam



Dra. Abi Hanifah, M.Hum.  
NBM.995825/NIDN.0210086901

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Juwariyah

Nim : 622015006

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 9 Maret 2019

Peneliti



Siti Juwariyah  
NIM: 622015006

## ABSTRAK

**Siti Juwariyah. 622015006.** Skripsi dengan judul “**Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin II**”. Permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana kompetensi kepribadian guru pai di SMP Negeri 2 Banyuasin II, 2) bagaimana kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir, dan 3) bagaimana hubungan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian, maka peneliti mengadakan observasi ke lapangan di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir. Tujuan yang mendasar dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 2 Banyuasin II. Hal ini dilakukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang berjumlah 38 orang, dari jumlah populasi sebanyak 153 orang siswa, (2) untuk mengetahui kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir. Cara yang peneliti gunakan adalah dengan memberikan angket kepribadian siswa yang berjumlah 20 pernyataan, dan siswa dapat menjawab beberapa pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan oleh peneliti, dan (3) untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) angket, (3) wawancara, dan (4) dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Tingkat kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dengan kategori Tinggi (71 – 88) sebesar 47,36% , kategori Sedang (61 – 70) sebesar 36,84% , dan kategori Rendah (55 – 60) sebesar 15,78%, (2) Tingkat kepribadian siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dengan kategori Tinggi (72 – 86) sebesar 39,47% , kategori Sedang (61 – 71) sebesar 47,36% , dan kategori Rendah (51 – 59) sebesar 13,15%, dan (3) Dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru ada hubungannya dengan kepribadian siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan yang menunjukkan nilai yang positif, yaitu sebesar 3,173.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Berlatarbelakang dari rasa ingin tahu penulis pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru terhadap kepribadian siswa, maka penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian ilmiah secara lebih mendalam. Untuk itu penulis mengambil tema penelitian “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin II”. Di samping itu, penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiyah, di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

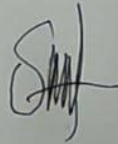
1. Ayahanda dan Ibunda, serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.



2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd.I, selaku Pembimbing 1 dan Bapak Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Pembimbing 2.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Kepala Sekolah, serta Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 2 Banyuasin II.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Aamiin. Akhirnya saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 09 Maret 2019



**Siti Juwariah**  
**NIM. 622015006**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGANTAR SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
ABSTRAK .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Variabel Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional.....	6
H. Metode Penelitian .....	10
I. Jenis dan Sumber Data .....	11
J. Metode Pengumpulan Data .....	11
K. Analisis Data .....	13
L. Sistematika Pembahasan .....	14

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Kompetensi Guru .....	15
B. Kompetensi Kepribadian Guru.....	20
C. Unsur-Unsur Pendidikan Islam .....	28
D. Hubungan Kepribadian Guru dengan Kepribadian Siswa.....	38



### **BAB III KEADAAN UMUM**

A. Sejarah Singkat .....	40
B. Letak Geografis .....	42
C. Visi Misi .....	42
D. Keadaan Guru dan Pegawai.....	43
E. Keadaan Siswa.....	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46
G. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Banyuasin IIKarang Agung Ilir .....	47
H. Tugas Pengelola Sekolah.....	48
I. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Banyuasin IIKarang Agung Ilir .....	51

### **BAB IV ANALISA DATA**

A. Kompetensi Kepribadian .....	53
B. Kepribadian Siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin II .....	57
C. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin IIKarang Agung Ilir .....	60

### **BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kompetensi guru menurut UUD RI No 14 2005 tentang kompetensi bagi Guru dan Dosen dijelaskan bahwa, kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas.<sup>1</sup> Dalam Standar Nasional Pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.<sup>3</sup> Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru di Indonesia pada umumnya mengacu pada tiga jenis, yaitu kompetensi kepribadian (personal), kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan (sosial).<sup>4</sup> Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan ada empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

<sup>2</sup>Ahmad Sudrajat, *Kompetensi Kepribadian*, <http://www.kompetensi.kepribadian.com>, tanggal 11-10-2018.

<sup>3</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm 14.

<sup>4</sup>Suyantodan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000), hlm 29.

<sup>5</sup>Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm 17.

Pengertian kompetensi jika digabungkan dengan profesi guru atau pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak, atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.<sup>6</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam akan berhasil menjalankan tugas kependidikannya, bilamana guru memiliki Kompetensi Personal-Religius dan Kompetensi Profesional-Religius.<sup>7</sup> Kompetensi Personal-Religius adalah kepribadian yang dimiliki seseorang yang berlandaskan kepada sikap keagamaan.

Sedangkan profesional religius merupakan seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang spiritual dan dapat memberikan kemaslahatan kepada umat Islam. Oleh sebab itu, kedua kompetensi tersebut merupakan dua hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap guru. Hal ini penting, karena guru merupakan pusat keteladanan bagi peserta didik, sehingga keberadaan guru benar-benar dapat digugu dan ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian menurut Theodore M. Newcomb, sebagai dikutip oleh Jamal Mazruf Asmani, dapat diartikan sebagai organisasi sikap-sikap (*predisposition*) yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Kepribadian menunjuk kepada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berpikir, dan merasakan, secara khususnya apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan sifat khas yang

---

<sup>6</sup>Moch Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm 14.

<sup>7</sup>Muhaimin, *Menjadi Guru Yang Kompeten*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hlm 97.

dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain.<sup>8</sup>

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik.<sup>9</sup> Dalam Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pendidikan, agar tercipta akhlak yang terpuji bagi peserta didik. Proses tersebut dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, memberikan ilmu tentang Agama Islam, serta mengupayakan peserta didik menjadi lebih baik dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Agama Islam yang diwujudkan dengan Akhlakul Karimah sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam

---

<sup>8</sup>Jamal Mazruf Asmani, *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Power Books (Ihdina), Jogjakarta, 2009, hlm 103-104.

<sup>9</sup>Asronun Ni'am, *Membangun Profesionalisme Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, , hlm199

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm

hal keimanan, ketaqwaan berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>11</sup>

Kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang terwujud melalui perasaan, pemikiran dan perilaku yang konsisten.<sup>12</sup> Contohnya: 1) anak memiliki sikap ramah, rajin tetapi pemalu, 2) anak pemarah namun suka bergaul dan aktif, 3) anak tekun, suka bergaul akan tetapi mudah tersinggung dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk sifat dan kebiasaan di atas merupakan contoh dari kepribadian seseorang.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir?
2. Bagaimana kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir?
3. Bagaimana hubungan kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir?

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada hubungan kepribadian guru terhadap kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm 135.

<sup>12</sup> Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA*, (Jakarta: Pro-U Media 2014), hlm.15.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Iilir.
2. Untuk mengetahui kepribadian siswa di SMP N2 Banyuasin II Karang Agung Iilir.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kepribadian siswa di SMP N2 Banyuasin II Karang Agung Iilir.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, tentang hubungan kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Iilir.

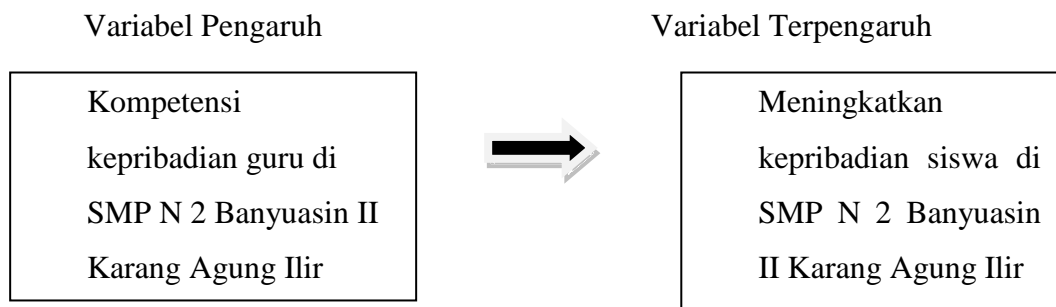
##### b. Manfaat Praktis

a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai *input* bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Iilir.

b) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memaksimalkan kompetensi kepribadian terhadap kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Iilir.

## F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel, yakni variabel pengaruh (*independent variabel*) dan variabel terpengaruh (*dependent variable*). Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan kompetensi kepribadian guru di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir, dan yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kepribadian siswa SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



## G. Definisi Operasional

### a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi berasal dari kata “*competency*”, yang berarti kemampuan atau kecakapan. Kompetensi kepribadian disebut sebagai sesuatu yang abstrak, namun menurut Zakia Daradjat: orang dapat melihatnya dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya, atau orang yang mengetahuinya dari penampilan guru, seperti dari ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadapi siswa, dan sikap seseorang dalam menghadapi persoalan atau dalam memecahkan masalah, baik yang ringan maupun yang berat.<sup>13</sup> Pemenuhan persyaratan penguasaan

<sup>13</sup>Chaerul Rahman, Heri Gunawan, *Op.Cit*, hlm 17.



kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dibuktikan dengan sertifikasi pendidik.<sup>14</sup>

Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna. Menurut Charles E. Johnson, mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>15</sup> Frinch dan Crunkilton dalam bukunya Akmal Hawi mengemukakan bahwa, kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.<sup>16</sup>

#### **b. Guru**

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan, dan pendidikan menengah.”<sup>17</sup> Guru yang dimaksud dalam penelitian ini

---

<sup>14</sup>Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 273.

<sup>15</sup>E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 5, hlm 25.

<sup>16</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 3.

<sup>17</sup>Tim Citra Umbara, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm 2-3.

adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

### **c. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan jalan kehidupan, karena pendidikan sangat menentukan anak dimasa yang akan datang. Pendidikan Agama Islam adalah “usaha-usaha secara sistematis dan programis dalam membantu anak didik, agar anak didik dapat hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam”.<sup>18</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah “usaha-usaha secara sadar untuk menanamkan cita-cita keagamaan, yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi daripada pendidikan lainnya, karena hal tersebut menyangkut soal iman dan keyakinan”.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar yang berupa bimbingan dan asuhan secara sistematis dan pragmatis terhadap anak didik, untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai yang lebih tinggi daripada pendidikan lainnya. serta dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, serta nusa dan bangsa. Hal ini sesuai pendapat yang menyatakan bahwa: “Pendidikan agama tidak hanya berarti memberi pelajaran kepada anak-anak yang belum mengerti, dan belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang abstrak, akan tetapi yang penting adalah

---

<sup>18</sup>Zuhairini, Slamet AS dan Abdul Ghofur, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), Cet. ke VI, hlm 25.

<sup>19</sup>Arifin HM, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, Edisi VI, 2007), hlm 214.

menanamkan jiwa kepada Tuhan, membiasakan mematuhi dan menjaga nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang ditentukan oleh ajaran agama”.<sup>20</sup>

#### **d. Kepribadian**

Pakar psikologis memosisikan kepribadian lebih daripada perbedaan individual, yaitu karakteristik yang membedakan individu dari individu lain. Meski tidak ada definisi tunggal, kepribadian dapat didefinisikan dengan pola perilaku dan cara berpikir yang khas, serta menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya. Kepribadian menurut Theodore M. Newcomb diartikan sebagai organisasi sikap-sikap (predispositions) yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan lain-lain sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.<sup>21</sup>

#### **e. Siswa**

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar, sekolah).<sup>22</sup> Siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

---

<sup>20</sup>Zakia Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet ke VII, 2005), hlm 87.

<sup>21</sup>Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian ...*, hlm15.

<sup>22</sup>Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm601.

## H. Metode Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir yang berjumlah 153 orang.

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	VIII.1	19	22	41
2	VIII.2	25	18	43
3	IX.1	17	17	34
4	IX.2	18	17	35
<b>Jumlah</b>				<b>153</b>

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam suatu penelitian, jika populasi lebih dari 100 orang, harus menggunakan sampel dengan persentase antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 55.

<sup>24</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 108.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dalam teknik ini, peneliti tidak menggunakan persentase dalam menarik sampel, jumlah dan karakter sampel ditentukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan tertentu, dan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 25% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VIII dan kelas IX dapat memahami isi pernyataan dalam angket. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 siswa.

## **I. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, yaitu responden. Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir. Data yang diharapkan dalam penelitian ini adalah tentang hubungan kepribadian guru dan kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder atau data pendukung adalah data yang diperoleh dari buku, kepastakaan, majalah atau koran yang relevan dengan penelitian ini.

## **J. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat

terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>25</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan keadaan umum di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.’

#### **b. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>26</sup> Teknik angket ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hubungan kepribadian guru dan kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

#### **c. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>27</sup> Wawancara diajukan kepada Kepala Sekolah, untuk mendapatkan data tentang keadaan umum sekolah, dan konfirmasi terhadap data tentang hubungan kepribadian guru dan kepribadian siswa di SMP N 2 Banyuasin II Karang Agung Ilir.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat ahli, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>Nuzul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 173.

<sup>26</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 128.

<sup>27</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, hlm 179.

<sup>28</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 191.

Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, guru, dan sejarah sekolah.

### K. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$N$  = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari  $x$  dan  $y$

$\sum x$  = Jumlah skor asli variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah skor asli variabel  $y$



## **L. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, akan disajikan berupa pembahasan dengan bab-bab, yaitu sebagai berikut.

**Bab Pertama**, terdiri dari Pendahuluan, meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Variabel Penelitian, Devinisi Operasional, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

**Bab Kedua**, menguraikan tentang Landasan Teori mengenai masalah-masalah yang dikaji, meliputi, Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru dan Kepribadian Siswa, Unsur-Unsur Pendidikan Islam, dan Hubungan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa.

**Bab Ketiga**, disajikan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya SMP N 2 Banyuasin II, Visi dan Misi, Letak Geografis, Keadaan Siswa dan Keadaan Guru, serta Sarana dan Prasarana Sekolah.

**Bab Keempat**, memuat lengkap hasil penelitian yang terangkum dalam analisa data tentang Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa di SMP Negeri 2 Banyuasin II.

**Bab Kelima**, merupakan bab penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran peneliti tentang hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2007, Bogor : CV.Halim,

Ahmad Sudrajat, *Kompetensi Kepribadian*, <http://www.kompetensi.kepribadian.com>. tanggal 11-10-2018.

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007).

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Asronun Nizam, *Membangun Profesionalisme Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Chaerul Rahman, Heri Gunawan, Op.Cit.

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.

Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA*, (Jakarta: Pro-U Media 2014).

Jamal Mazruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Power Books (ihdina), Jogjakarta, 2009.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 14.

Muhaimin, *Menjadi Guru Yang Kompeten*, Gema Insani, Jakarta, 2001.

Nuzul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005).

Suyantodan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000).

Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Tim Citra Umbara, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Zuhairini, Slamet AS dan Abdul Ghofur, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), Cetakan ke VI.

Zakia Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet ke VII, 2005).